

Analisis Determinan Perilaku Manajemen Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Enggar Noviandari¹⁾, Yoko Tristiarto²⁾, Nurmatias³⁾

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Jl. R.S. Fatmawati NO.1 Pondok Labu – Jakarta Selatan 12450*

Email: enggarnoviandari1311@gmail.com¹, yokotristiarto@yahoo.com², nurmatias2011@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan *Locus of Control* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Penelitian ini menggunakan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta sebagai populasi. Pengujian analisis data yaitu uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis hipotesis, dalam penelitian ini menggunakan analisis analisis PLS (*Partial Least Square*) dengan program smartPLS versi 3.0 dan tingkat signifikansi 5% (0,05). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, (2) sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, (3) *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Sikap Keuangan; *Locus of Control*; Perilaku Manajemen Keuangan.

Abstract

This research is study quantitative conducted to determine the influence of financial literacy, financial attitudes, and locus of control against financial management behavior Lecturer in the Faculty of Economics and Business, National Development University "Veteran" Jakarta. This study uses the Lecturer of the Faculty of Economics and Business, National Development University "Veteran" Jakarta as a population. The sample collection was done using random sample which means all of the population are taken at random, so that as many as 80 respondents were taken from the entire population. Data was gathered by distributing questionnaires. Testing data analysis in the test validity and reliability test and analysis hypothesis, in this research using analysis partial least square (PLS) with program smartpls version 3.0. and a significance level of 5% (0,05). The results showed that (1) financial literacy influences significant on financial management behavior, (2) financial attitudes influences significant on financial management behavior, (3) locus of control influences significant on financial management behavior.

Keywords: *Financial Literacy; Financial Attitudes; Locus of Control; Financial Management Behavior.*

PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi membawa perubahan yang sangat besar terhadap sektor pendidikan terutama di Perguruan Tinggi. Di perguruan seorang Dosen saat ini sangat besar tantangan dalam pekerjaan. Pekerjaan sebagai Dosen merupakan pekerjaan yang dipandang cukup berat, tetapi memiliki keuangan yang cukup tinggi. Walaupun *finansial* yang diperoleh oleh Dosen relatif tinggi tetapi memiliki penghasilan yang tetap setiap bulannya, dosen juga harus lebih bijak dalam mengelola keuangan yang dimilikinya. Pengelolaan keuangan diperlukan sejak sekarang, agar kelak di masa tuanya, mereka tetap memiliki penghasilan. Karena, kebutuhan hidup semakin hari semakin meningkat, setiap individu dituntut agar mereka dapat mengelola keuangannya dengan bijak. Dengan begitu maka kebutuhan dalam keluarga maupun diri sendiri dapat tercukupi.

Dosen terkenal sebagai pengajar yang memiliki tingkat Pendidikan tinggi, dengan begitu semakin tinggi tingkat Pendidikan seseorang, semakin baik seseorang mengelola keuangannya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rustiaria (2017) menjelaskan bahwa seseorang yang semakin tinggi tingkat pendidikannya, maka kesempatan yang dimilikiny akan lebih besar untuk memperoleh informasi yang baik mengenai keuangan, *life style* maupun perkembangan teknologi. Informasi tersebut akan menjadi bekal ke depannya bagi seseorang dalam pengelolaan keuangannya dengan baik. Hasil penelitian tersebut, menjelaskan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh negatif namun, tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga Karesiden Kediri. Artinya, jenjang Pendidikan yang tinggi belum tentu memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Namun sebaliknya, tidak semua individu dengan tingkat pendidikan rendah mempunyai perilaku keuangan yang buruk.

Dari keseluruhan jumlah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta mempunyai pendapatan yang berbeda pula dalam menggunakan uangnya untuk keperluan kebutuhan individu maupun keluarga. Selain itu, tujuan hidup yang dimiliki setiap Dosen juga berbeda-beda, sesuai dengan pendapatan yang dimilikinya. Tetapi pada umumnya setiap Dosen menginginkan mencapai kebahagiaan baik materi maupun rohaninya. Jika, seseorang yang memiliki pendapatan semakin baik, maka akan semakin baik seseorang tersebut dalam bertanggung jawab dalam mengelola keuangannya.

Menurut Kholilah & Iramani (2013) menjelaskan bahwa setiap individu yang memiliki pendapatan lebih akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang lebih bertanggung jawab, mengingatnya dana yang dimiliki memberikan kesempatan untuk bertindak secara bertanggung jawab dalam mengelola keuangannya. Tetapi penelitian ini, mengemukakan bahwa tingkat pendapatan tidak signifikan mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Yang artinya, bahwa seseorang yang memiliki pendapatan rendah, maka seseorang tersebut akan semakin meningkat dalam bertanggungjawab perilaku keuangan yang dimilikinya. Namun sebaliknya, seseorang dengan pendapatan yang semakin tinggi, maka perilaku keuangan yang dimiliki seseorang akan semakin menurun. Selain itu, semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin besar hasrat untuk membelanjakan uang yang dimilikinya tersebut, tidak hanya kebutuhan tetapi juga keinginan sehari-hari.

Dalam dunia yang sudah modern saat ini, uang merupakan segalanya. Setiap Dosen dapat menggunakan uang yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang beraneka ragam. Oleh karena itu, kecerdasan mengenai *finansial* sangat dibutuhkan oleh setiap individu dalam mengelola keuangan pribadinya dengan baik. Setiap manusia membutuhkan pengetahuan mengenai cara mengelola uangnya dengan baik agar uang tersebut dapat dengan bijak dalam mengalokasikan uang yang dimilikinya pada lembaga-lembaga keuangan, baik itu lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan lainnya seperti asuransi. Menurut Sari (2015), kegagalan seseorang dalam mengelola keuangan bukan karena pendapatannya yang rendah melainkan karena faktor ketidaktahuan seseorang untuk mengalokasikan pendapatannya pada bagian-bagian atau pos-pos tertentu dalam hal ini lembaga keuangan.

Dengan kehidupan yang mahal saat ini membuat setiap Dosen harus bisa menyiapkan rencana keuangan dengan baik. Membuat rencana keuangan atau mengelola keuangan seseorang tersebut harus memiliki pengetahuan keuangan tentang cara mengelola uang dengan baik, supaya seseorang tersebut memiliki perilaku yang lebih bertanggung jawab secara keuangannya (Hilgert et al, 2003). Upaya dalam meningkatkan pengetahuan mengenai keuangan dapat dilakukan dengan cara melakukan edukasi keuangan. Edukasi keuangan dapat dilakukan dengan cara memberikan pemahaman kepada masyarakat Indonesia mengenai dunia keuangan dan pengelolaannya yang secara bijak, selain itu edukasi keuangan juga bertujuan untuk memacu individu untuk memiliki rencana keuangan dimasa depan dengan pola dan gaya hidup yang dijalani (Mendari dan Kewal, 2013).

Munculnya *financial management behavior* merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkatan pendapatan yang diperoleh (Kholihah dan Iramani, 2013). Maka *financial managemet behavior* dapat disimpulkan sebagai kemampuan dasar seseorang untuk mengatur keuangan sehari-hari dengan sebaik mungkin. Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa *financial management behavior* sangat penting bagi masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan keuangan masyarakat Indonesia. Masyarakat saat ini membutuhkan pengetahuan dasar tentang keuangan sehingga mereka dapat secara efektif mengambil keputusan agar kehidupan mereka tetap sejahtera.

Masalah Perilaku Manajemen Keuangan yang dihadapi oleh seorang Dosen yaitu disebabkan karena literasi keuangan yang dimiliki oleh seorang masih rendah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nadya dan Moeliono (2017) tentang analisis tingkat literasi keuangan pada Dosen Universitas Telkom tahun 2016 menunjukkan hasil bawah literasi keuangan Dosen masih dalam kategori rendah dengan presentase nilai sebesar 53,1%.

Selanjutnya masalah yang dialami dalam Perilaku Manajemen Keuangan yaitu Sikap Keuangan. Sikap seorang Dosen terhadap uang dapat mempengaruhi kondisi keuangan yang mereka dalam kehidupan sehari-harinya. Jika seseorang salah dalam memanajemen keuangannya, maka seseorang tersebut bisa menciptakan efek jangka panjang, seperti menghutang ke Bank atau ke orang lain. Selain itu, tingkat pendapatan bisa mempengaruhi seseorang untuk menginvestasikan sebagian pendapatannya. Hedjiono dan Damanik (2016) menjelaskan bahwa Perilaku keuangan seseorang bisa timbul dari sikap keuangan

yang dimilikinya, jika seseorang terdapat tidak bijaksana dalam menanggapi masalah keuangannya, maka seseorang tersebut cenderung memiliki perilaku keuangan yang buruk. Dengan sikap keuangan yang baik maka seseorang akan lebih baik pula dalam mengambil berbagai keputusan terkait manajemen keuangannya. Setiap individu pasti berbeda-beda dalam menyikapi keuangan yang dimiliki. Ada Dosen yang menyikapi keuangannya bijaksana, ada Dosen yang dalam menyikapi keuangannya tidak bijaksana.

Dan masalah selanjutnya dalam perilaku manajemen keuangan yaitu *Locus of Control*. Jika individu yang memiliki keyakinan bahwa nasib atau kejadian dalam kehidupannya berada dibawah *control* dirinya, dikatakan individu ini memiliki lokus pengendalian internal. Sedangkan individu yang memiliki keyakinan bahwa lingkungannya tersebut mempunyai *control* nasib atau kejadian dalam hidupnya dikatakan bahwa individu tersebut memiliki lokus pengendalian eksternal. *Locus of control* juga berhubungan dengan pandangan atau persepsi seseorang dengan melihat kondisi yang ada dan meramalkan apa yang akan terjadi di masa depan dalam keputusan yang diambil. Dengan demikian, semakin tinggi lokus pengendalian internal yang dimiliki oleh individu maka perilaku keuangannya akan semakin baik. Jika seorang Dosen mampu mengendalikan keuangan mereka yang dimilikinya secara baik, maka seseorang tersebut akan membuat perilaku keuangannya dengan baik. Setiap individu harus mampu mengontrol atau mengendalikan dirinya dalam menggunakan uangnya, agar seseorang tersebut terhindar dari sifat dan sikap yang terlalu boros.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan locus of control terhadap perilaku manajemen keuangan pada Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

TINJAUAN PUSTAKA

Perilaku Manajemen Keuangan

Menurut Kholihah dan Iramani (2013) mendefinisikan mengenai perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. Perilaku Manajemen Keuangan merupakan perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu. Humaira & Sagoro (2018). Indikator menurut Kholihah dan Iramani (2013) yaitu Perencanaan Keuangan, Penganggaran Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan Penyimpanan Keuangan.

Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan (2017, hlm.80) Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Mendari & Soejono (2019) mendefinisikan Literasi keuangan adalah suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*),

keterampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidence*) konsumen maupun masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik. Menurut Ulfatun (2016, hlm. 4) terbagi menjadi 4 (empat) aspek literasi keuangan, yaitu: Pengetahuan dasar keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi.

Sikap Keuangan

Supriyono (2018, hlm.28), menjelaskan mengenai sikap adalah kecenderungan manusia untuk merespons secara konsisten terhadap orang, objek, ide, atau situasi yang menguntungkan atau tidak menguntungkan.

Amanah (2016) mendefinisikan sikap keuangan sebagai keadaan pikiran, pendapat, dan penilaian individu terhadap keuangannya di aplikasikan ke dalam sikap. Instrument yang digunakan dalam *financial attitude* mengadopsi penelitian yang dilakukan oleh Zahroh (2014), yaitu: orientasi terhadap keuangan pribadi, Filsafat utang, Keamanan uang, dan Menilai keuangan pribadi.

Locus of Control

Julian Rotter (1996) seorang peneliti kepribadian, mengidentifikasi suatu dimensi kepribadian yang diberi nama lokus pengendalian untuk menjelaskan perbedaan-perbedaan secara psikologis. Konsep dasar locus of control terbagi menjadi 4 (empat), yakni: Potensi perilaku, Harapan, Nilai unsur penguat, dan Suasana psikologis.

Ghufron & Rinawati (2017, hlm.66) *Locus of control* diartikan sebagai konsep yang secara khusus berhubungan dengan harapan individu mengenai kemampuannya untuk mengendalikan penguat yang ada. Lokus pengendalian mempunyai dua dimensi yaitu lokus pengendalian internal dan eksternal.

METODOLOGI PENELITIAN

Definisi Operasional

Definisi Operasional dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Perilaku manajemen keuangan merupakan variabel terikat yang memiliki skor yang diperoleh dari kuesioner yang diukur dengan indikator, yaitu: perencanaan keuangan, penganggaran keuangan, pengelolaan keuangan, dan penyimpanan keuangan.

Literasi Keuangan (X₁)

Literasi keuangan merupakan variabel bebas yang memiliki skor yang diperoleh dari kuesioner yang diukur dengan indikator, yaitu: pengetahuan keuangan dasar, simpanan dan pinjaman, asuransi, dan investasi.

Sikap Keuangan (X₂)

Sikap keuangan ialah variabel bebas yang memiliki skor yang diperoleh dari kuesioner yang diukur dengan indikator, yaitu: orientasi terhadap keuangan, filsafat utang, dan menilai keuangan pribadi.

Locus of Control (X₃)

Locus of control adalah variable bebas yang memiliki skor yang diperoleh dari kuesioner yang diukur dengan indikator, yaitu: potensi perilaku, harapan, nilai unsur penguat, dan suasana psikologis.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai populasi penelitian ialah Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Sedangkan sampel diperoleh dengan Teknik *probability sampling* dan Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Teknik *simple random sampling*. Untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan perhitungan Slovin dengan tingkat eror sebesar 5%, maka dapat diperoleh sampel sebanyak 80 responden.

Jenis Data dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dengan sumber data primer yang didapat dari Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta sebanyak 80 responden.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara membagikan kuesioner kepada Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Kuesioner diukur menggunakan skala likert.

Tabel 1. Skala Likert

Pernyataan	Pengertian	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
R	Ragu-Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2016, hlm.93)

Berikut merupakan kisi-kisi instrument yang dijadikan dasar untuk pembuatan kuesioner:

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator Skala	Butir Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
Perilaku Manajemen Keuangan	Perencanaan Keuangan	1,2	2 butir
	Penganggaran Keuangan	3,4	2 butir
	Pengelolaan Keuangan	5,6	2 butir
	Penyimpanan Keuangan	7,8	2 butir
Literasi Keuangan (X ₁)	Pengetahuan keuangan dasar	9,10	2 butir
	Tabungan dan pinjaman	11,12	2 butir
	Asuransi	13,14	2 butir
	Investasi	15,16	2 butir
Sikap Keuangan (X ₂)	Orientasi terhadap keuangan pribadi	17,18	2 butir
	Filsafat utang	19,20	2 butir
	Keamanan uang	21,22	2 butir
	Menilai keuangan pribadi	23,24	2 butir
<i>Locus of Control</i> (X ₃)	Potensi perilaku	25,26	2 butir
	Harapan	27,28	2 butir
	Nilai unsur penguat	29,30	2 butir
	Suasana psikologis	31,32	2 butir
	Total		32 butir

Sumber: Data yang diolah

Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan bantuan alat analisis yaitu *Partial Least Square* (PLS).

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui persepsi responden terhadap masing-masing variabel yang diteliti. Setelah dilakukan analisis deskriptif, selanjutnya yaitu melakukan analisis inferensial yang terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji koefisien determinasi (R^2) dan uji t atau uji hipotesis.

Sebelum dilakukannya pengujian hipotesis, maka dilakukan uji validitas untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner, serta uji reliabilitas untuk mengetahui jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten atau stabil atau dengan kata lain yaitu kuesioner dinyatakan reliabel/handal. Adapun setelah uji validitas dan reliabilitas diperoleh dan hasil dinyatakan valid serta reliabel, maka dapat dilanjutkan menguji model penelitian hipotesis. Pada penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu menguji model penelitian yang dapat dilihat dari nilai koefisien determinan (R^2) dan dilanjutkan dengan uji t atau uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Responden

Deskripsi data responden digunakan untuk memberikan gambaran deskripsi menurut jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan pendapatan perbulan. Dalam penelitian ini mengambil responden dengan jumlah 80 responden. Berikut ini adalah karakteristik responden:

Tabel 3. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-Laki	29	36%
Perempuan	51	64%
Total	80	100%

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa terdapat 29 responden laki-laki (36%), sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 51 orang (64%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah responden Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta didominasi oleh perempuan.

Tabel 4. Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
25-30 tahun	9	11%
31-40 tahun	8	10%
41-50 tahun	9	11%
≥ 50 tahun	54	68%
Total	80	100%

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dilihat data penelitian mengenai usia responden yang dikelompokkan menjadi 4 tingkatan kategori yaitu: usia 25-30 tahun berjumlah 9 responden atau 11%, untuk usia 31-40 tahun berjumlah 8 responden atau 10%, untuk usia 41-50 tahun berjumlah 9 atau 11% dan untuk usia >50 tahun berjumlah 54 responden atau 68%. Maka dapat disimpulkan yang

mendominasi usia Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta adalah Dosen yang berusia >50 tahun.

Tabel 5. Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase
D1	0	0%
D3	0	0%
D4	0	0%
S1	0	0%
S2	67	84%
S3	13	16%
Total	80	100%

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel 5 dapat dijelaskan bahwa jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikan dikelompokkan menjadi 6 kategori yaitu: D1 sebanyak 0 orang (0%), D3 sebanyak 0 orang (0%), D4 sebanyak 0 orang (0%), S1 sebanyak 0 orang (0%), S2 sebanyak 67 orang (84%) dan S3 sebanyak 13 orang (16%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta didominasi pada tingkat pendidikan S2 sebanyak 67 orang.

Tabel 6. Pendapatan Perbulan

Pendapatan Perbulan	Frekuensi	Presentase
3 juta	4	5%
3 - 5 juta	28	35%
6 - 10 juta	37	46%
≥ 10 juta	11	14%
Total	80	100%

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel 6 dapat dijelaskan bahwa jumlah responden berdasarkan pendapatan perbulan dikelompokkan menjadi 4 tingkatan kategori yaitu: pendapatan perbulan 3 juta berjumlah 4 responden atau 5%, untuk pendapatan perbulan 3 - 5 juta berjumlah 28 responden atau 35%, untuk pendapatan perbulan 6-10 juta berjumlah 37 atau 46% dan untuk pendapatan perbulan >10 juta berjumlah 11 responden atau 14%. Maka dapat disimpulkan yang mendominasi pada pendapatan perbulan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta adalah pendapatan perbulan sebesar 6-10 juta.

Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif dilakukan untuk mendapatkan gambaran jawaban responden mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

Analisis Indeks Jawaban Responden Terhadap Literasi Keuangan

Pada penelitian ini diukur dengan mengajukan 8 butir pertanyaan pada kuisioner. Berikut merupakan hasil jawaban responden terhadap variabel literasi keuangan:

Tabel 7. Hasil Jawaban Responden Terhadap Literasi Keuangan

Literasi Keuangan (X ₁)	1		2		3		4		5		Indeks (%)
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
LK1	2	3%	1	1%	1	1%	34	43%	42	53%	71
LK2	2	3%	3	4%	2	3%	41	51%	32	40%	68
LK3	2	3%	5	6%	11	14%	28	35%	34	43%	65
LK4	3	4%	6	8%	7	9%	39	49%	25	31%	63
LK5	9	11%	12	15%	12	15%	31	39%	16	20%	55
LK6	8	10%	11	14%	8	10%	31	39%	22	28%	58
LK7	3	4%	4	5%	5	6%	37	46%	31	39%	66
LK8	2	3%	2	3%	6	8%	33	41%	37	46%	68
Rata-Rata Total Indeks											64

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel 7, diperoleh penilaian variabel pada pertanyaan literasi keuangan terdapat nilai indeks tertinggi dan terendah pada butir pertanyaan 1 sampai dengan 8. Nilai indeks tertinggi pada butir pertanyaan LK1 sebesar 71% dan memiliki hasil frekuensi jawaban responden paling banyak menjawab skor 5 (Sangat Setuju) sebanyak 42 responden. Sedangkan nilai indeks terendah pada butir pertanyaan LK5 sebesar 55% dan memiliki hasil frekuensi jawaban responden paling banyak menjawab skor 4 (Setuju) sebanyak 31 responden. Adapun rata - rata indeks variabel literasi keuangan sebesar 64% berada pada kategori yang tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi responden terhadap item-item pertanyaan tentang variabel literasi keuangan dinyatakan tinggi.

Analisis Indeks Jawaban Responden Terhadap Variabel Sikap Keuangan

Pada penelitian ini diukur dengan 8 butir pertanyaan pada kuisioner. Berikut ini adalah hasil jawaban responden terhadap sikap keuangan:

Tabel 8. Jawaban Responden Terhadap Sikap Keuangan

Sikap Keuangan (X ₂)	1		2		3		4		5		Indeks (%)
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
SK1	2	3%	1	1%	7	9%	28	35%	42	53%	69
SK2	1	1%	5	6%	7	9%	31	39%	35	44%	66
SK3	9	11%	19	24%	18	23%	23	29%	11	14%	50
SK4	10	13%	25	31%	15	19%	16	20%	14	18%	48
SK5	2	3%	3	4%	3	4%	39	49%	33	41%	68
SK6	2	3%	3	4%	10	13%	44	55%	21	26%	64
SK7	2	3%	7	9%	1	1%	40	50%	30	38%	66
SK8	5	6%	9	11%	9	11%	30	38%	27	34%	61
Rata-Rata Total Indeks											61

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel 8, diperoleh penilaian variabel pada pertanyaan sikap keuangan terdapat nilai indeks tertinggi dan terendah pada butir pertanyaan 1 sampai dengan 8. Nilai indeks tertinggi pada butir pertanyaan SK1 sebesar 69% dan memiliki hasil frekuensi jawaban responden paling banyak menjawab skor 5 (Sangat Setuju) sebanyak 42 responden. Sedangkan nilai indeks terendah pada butir pertanyaan SK4 sebesar 48% dan memiliki hasil frekuensi jawaban responden paling banyak menjawab skor 4 (Setuju) sebanyak 16 responden. Adapun rata - rata indeks variabel sikap keuangan sebesar 61% berada pada

kategori yang tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi responden terhadap item-item pertanyaan tentang variabel sikap keuangan dinyatakan tinggi.

Analisis Indeks Jawaban Responden Terhadap Variabel *Locus of Control*

Pada penelitian ini diukur dengan 8 butir pertanyaan pada kuisioner. Hasil jawaban responden terhadap variabel *Locus of Control* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Jawaban Responden Terhadap Variabel *Locus of Control*

<i>Locus of Control</i> (X ₃)	1		2		3		4		5		Indeks (%)
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
LC1	3	4%	6	8%	10	13%	27	34%	34	43%	65
LC2	2	3%	7	9%	7	9%	44	55%	20	25%	63
LC3	2	3%	3	4%	6	8%	47	59%	22	28%	65
LC4	2	3%	11	14%	16	20%	42	53%	9	11%	57
LC5	2	3%	3	4%	10	13%	41	51%	29	36%	69
LC6	4	5%	1	1%	10	13%	53	66%	17	21%	67
LC7	3	4%	1	1%	10	13%	53	66%	13	16%	62
LC8	2	3%	3	4%	10	13%	47	59%	21	26%	66
Rata-Rata Total Indeks											64

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel 9, diperoleh penilaian variabel pada pertanyaan *locus of control* terdapat nilai indeks tertinggi dan terendah pada butir pertanyaan 1 sampai dengan 8. Nilai indeks tertinggi pada butir pertanyaan LC5 sebesar 69% dan memiliki hasil frekuensi jawaban responden paling banyak menjawab skor 4 (Setuju) sebanyak 41 responden. Sedangkan nilai indeks terendah pada butir pertanyaan LC4 sebesar 57% dan memiliki hasil frekuensi jawaban responden paling banyak menjawab skor 4 (Setuju) sebanyak 42 responden. Adapun rata – rata indeks variabel *locus of control* sebesar 64% berada pada kategori yang tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi responden terhadap item-item pertanyaan tentang variabel *locus of control* dinyatakan tinggi.

Analisis Indeks Jawaban Responden Terhadap Variabel Perilaku Manajemen Keuangan

Pada penelitian ini diukur dengan 8 butir pertanyaan dalam kuisioner. Hasil jawaban responden terhadap variabel perilaku manajemen keuangan sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Jawaban Responden Terhadap Variabel Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	1		2		3		4		5		Indeks (%)
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
PMK1	4	5%	12	15%	13	16%	37	46%	14	18%	57
PMK2	2	3%	11	14%	7	9%	42	53%	18	23%	61
PMK3	2	3%	5	6%	8	10%	46	58%	19	24%	63
PMK4	5	6%	14	18%	13	16%	34	43%	14	18%	56
PMK5	2	3%	3	4%	4	5%	42	53%	29	36%	67
PMK6	3	4%	5	6%	10	13%	41	51%	21	26%	62
PMK7	2	3%	3	4%	5	6%	51	64%	19	24%	64
PMK8	2	3%	5	6%	9	11%	46	58%	18	23%	63
Rata-Rata Total Indeks											62

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel 10, diperoleh penilaian variabel pada pertanyaan literasi keuangan terdapat nilai indeks tertinggi dan terendah pada butir pertanyaan 1 sampai dengan 8. Nilai indeks tertinggi pada butir pertanyaan PMK5 sebesar 67% dan memiliki hasil frekuensi jawaban responden paling banyak menjawab skor 4 (Setuju) sebanyak 42 responden. Sedangkan nilai indeks terendah pada butir pertanyaan PMK4 sebesar 56% dan memiliki hasil frekuensi jawaban responden paling banyak menjawab skor 4 (Setuju) sebanyak 42 responden. Adapun rata – rata total indeks variabel perilaku manajemen keuangan sebesar 62%, artinya indeks persentase pada variabel perilaku manajemen keuangan memiliki indeks yang tinggi. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa persepsi responden terhadap item-item pertanyaan tentang variabel perilaku manajemen keuangan dinyatakan tinggi.

Uji Validitas Deskriminan

Model lain untuk melihat *discriminant validity* adalah dengan melihat nilai *Fornell-Lacker Criterium* sebagai berikut:

Tabel 11. Fornell-Lacker Criterium

	Literasi Keuangan (X ₁)	Locus of Control (X ₃)	Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	Sikap Keuangan (X ₂)
Literasi Keuangan (X ₁)	0,830			
Locus of Control (X ₃)	0,675	0,798		
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,743	0,821	0,815	
Sikap Keuangan (X ₂)	0,664	0,842	0,823	0,763

Sumber: Hasil Output SmartPLS 3.0.

Pada tabel 11 di atas terlihat bahwa *discriminant validity* melalui tabel *fornell-lacker criterium* memiliki nilai diatas 0,6 kepada konstruk variabelnya masing-masing. Maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, *locus of control* dan perilaku manajemen keuangan adalah valid dan telah memenuhi persyaratan uji validitas diskriminan dengan nilai diatas 0,6.

Metode lain untuk melihat *discriminant validity* adalah dengan melihat nilai *square root of Average Variance Extracted (AVE)*. Berikut hasil *output software Smart-PLS 3.0* didapat nilai AVE masing - masing indikator sebagai berikut :

Tabel 12. Average Variance Extracted (AVE)

	Average Variance Extracted (AVE)
Literasi Keuangan (X ₁)	0,689
Locus of Control (X ₃)	0,637
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,664
Sikap Keuangan (X ₂)	0,582

Sumber: Hasil Output SmartPLS 3.0.

Pada tabel 12 di atas, hasil output AVE menunjukkan bahwa nilai AVE di atas 0,50 dikatakan valid. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen dari indikator tentang variabel literasi keuangan, sikap keuangan, *locus of control* dan perilaku manajemen keuangan adalah valid karena telah memenuhi syarat diatas 0,50.

Uji Reliabilitas PLS

Selain menggunakan uji validitas konstruk, pada penelitian ini digunakan pula uji reliabilitas konstruk yang diukur dengan dua kriteria yaitu *composite reliability* dan *croanbach's alpha*.

Berikut merupakan hasil *Output SmartPLS 3.0 composite reliability* dan *cronbach's alpha* pada masing-masing kosntruk:

Tabel 13. Composite Reliability

<i>Composite Realiability</i>	
Literasi Keuangan (X ₁)	0,946
<i>Locus of Control</i> (X ₃)	0,924
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,940
Sikap Keuangan (X ₂)	0,905

Sumber: Hasil Output SmartPLS 3.0.

Pada tabel 13 di atas menunjukkan bahwa nilai konstruk *composite reliability* dapat dikatakan memenuhi kriteria karena seluruhnya memiliki nilai > 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini sangat reliabel terhadap masing-masing konstruknya karena memiliki nilai > 0,7.

Uji reliabilitas dapat diperkuat dengan *cronbach's alpha* dimana Output memberikan hasil sebagai berikut:

Tabel 14. Cronbach's Alpha

<i>Cronbach's Alpha</i>	
Literasi Keuangan (X ₁)	0,935
<i>Locus of Control</i> (X ₃)	0,904
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,927
Sikap Keuangan (X ₂)	0,874

Sumber: Hasil Output SamrtPLS 3.0.

Nilai yang disarankan pada *Cronbach's Alpha* adalah > 0,7 dan pada tabel 14 di atas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* untuk semua konstruk berada di atas 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel yang terdapat dalam penelitian ini sangat reliabel terhadap masing-masing konstruknya.

Hasil R-Square dari *output software smartPLS 3.0* sebagai berikut:

Tabel 15. R-Square

	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,775	0,766

Sumber: Hasil Output SmartPLS 3.0

Berdasarkan Tabel 15 di atas, dapat diketahui bahwa besarnya nilai *R Square* (R^2) perilaku manajemen keuangan adalah sebesar 0,775. Dengan demikian dapat dikatakan kontribusi literasi keuangan, sikap keuangan dan *locus of control* terhadap perilaku manajemen keuangan adalah sebesar 77,5% dan sisanya 22,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Berdasarkan data di atas pula dapat diketahui *R-Square Adjusted* perilaku manajemen keuangan adalah 0,766 yang artinya menunjukkan pengaruh antara literasi keuangan, sikap keuangan dan *locus of control* terhadap perilaku manajemen keuangan adalah sebesar 76,6% dan sisanya 23,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Uji T-Statistik

Uji t atau uji parsial digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan antara literasi keuangan (X₁), sikap keuangan (X₂), *locus of control* (X₃) terhadap perilaku manajemen keuangan (Y). Diketahui t tabel = 1,665

yang diperoleh dari rumus $df = n - k$ atau $df = 80 - 4 = 76$, kemudian dihubungkan dengan derajat kepercayaan 5% atau 0,05.

Tabel 16. Hasil Nilai Koefisien Analisis Jalur

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistic (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
Literasi Keuangan -> Perilaku Manajemen Keuangan	0,285	0,282	0,092	3,106	0,002
<i>Locus of Control</i> -> Perilaku Manajemen Keuangan	0,328	0,330	0,127	2,577	0,010
Sikap Keuangan -> Perilaku Manajemen Keuangan	0,358	0,364	0,145	2,467	0,014

Sumber: Hasil Output SmartPLS 3.0.

Dari hasil perhitungan maka diperoleh hasil t table yaitu sebesar 1,665 dengan derajat kepercayaan 5% atau 0,005. Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa hasil pengujian yaitu sebagai berikut:

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama yang telah dilakukan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *original sample* dengan hasil positif sebesar 0,285 atau 28,50%. Hasil uji t- statistik menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} 3,106 > t_{tabel} 1,665$ dan nilai Signifikan sebesar $0,002 < 0,005$. Selanjutnya hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Yang artinya, semakin tinggi tingkat Pendidikan seseorang maka pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang semakin bertambah, dengan demikian bahwa Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta sudah memiliki pengetahuan keuangan yang baik dalam mengatur ataupun dalam mengelola keuangannya. Dan penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Busyro (2019), Hamdani (2018), Susanti (2017), Herawati (2015) serta Sari (2015).

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan uji hipotesis kedua yang telah di ujikan. Hasil nilai *original sample* memperoleh hasil yang positif sebesar 0,358 atau 35,80%. Selanjutnya hasil uji t- statistik menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} 2,467 > t_{tabel} 1,665$ dan hasil nilai Signifikan sebesar $0,014 < 0,005$ H_0 ditolak (H_a diterima) yang artinya signifikan. Dengan demikian variabel Sikap Keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Yang artinya, jika seseorang tersebut memiliki pengetahuan yang baik dan kondisi keuangan yang dimiliki juga tercukupi, maka seseorang tersebut mampu menyikapi keuangan yang dimilikinya. Dengan begitu, sikap keuangan yang dimiliki oleh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta sudah baik, maka dengan pengelolaan keuangan yang baik nantinya tidak akan terjebak pada sikap yang berlebihan. Dan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Tifani (2019), Kurnia (2017), Amanah (2016), serta Herdjino (2016).

Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan uji hipotesis ketiga yang telah dilakukan. Hasil menunjukkan nilai *original sample* dengan memperoleh hasil yang positif sebesar 0,328 atau 32,80%.

Dan untuk hasil uji t- statistik menunjukkan nilai $t_{hitung} 2,577 > t_{tabel} 1,655$. Selanjutnya hasil nilai signifikan sebesar $0,010 < 0,05$ yang artinya signifikan. Dengan begitu variabel *Locus of Control* berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Yang artinya, semakin baik dalam menyikapi keuangan yang dimilikinya, maka semakin baik pula seseorang tersebut dalam mengendalikan dirinya dalam membelanjakan uangnya. Dengan demikian, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta sudah memiliki lokus pengendalian yang baik, karena Dosen tersebut lebih mengarah ke lokus pengendalian internal yaitu dalam mengendalikan dirinya dalam mengatur keuangan lebih kearah kemampuan, keterampilan dan usaha dalam menyelesaikan suatu keadaan yang sedang mereka hadapi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Rizkiawati (2018), Yusnia dan Jubaedah (2017), serta Kholihah dan Iramani (2013).

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang sudah dilakukan dalam penelitian ini, bahwa dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.
- b. Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel Sikap Keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.
- c. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Locus of Control* memberikan pengaruh positif terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan, yaitu sebagai berikut:

- a. Kesulitan di dalam mencari referensi buku dan jurnal dalam penelitian ini, karena penelitian ini masih jarang diteliti sehingga sulit untuk mencari referensi.
- b. Terlalu lama dalam proses pengurusan surat izin penelitian.
- c. Kesulitan dalam memperoleh data responden dan mengumpulkan hasil jawaban kuesioner.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

- a. Disarankan kepada Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta agar lebih meningkatkan kembali pengetahuan keuangan yang dimilikinya, agar dapat terhindar dari hal yang tidak diinginkan.
- b. Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambahkan variabel-variabel penelitian yang makin bervariasi lagi, agar tidak menggunakan variabel yang sudah terdapat dalam penelitian ini.
- c. Dan untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mengambil objek peneliti yang berbeda misalnya karyawan atau pegawai swasta, pengusaha, atau masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, E., Iradianty, A., & Rahardian, D. (2016). *Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan External Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas TELKOM. e-Proceeding of Management*. Vol. 3, No. 2, Page, 1128 (ISSN 2355-9357).
- Ari Susanti , Ismunawan, Pardi, E. A. (2017). *Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. Telaah Bisnis*, Vol. 18, No. 1, Page 45–56.
- Busyro, Wahyi. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau)*. *Jurnal Islamika*, Vol. 2, No. 1, Page. 34-37.
- Ferdinand, Augusty. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*, Semarang:BP Universitas Diponegoro.
- Fiksenbaum, L., Marjanovic, Z., & Greenglass, E. (2017). *Financial threat and individuals' willingness to change financial behavior. Review of Behavioral Finance*, 9(2), 128–147.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hamdani, M. (2018). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka. Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, Vol. 1, No. 1, Hal. 139-145 (ISSN 2620-7710).
- Herdjiono, I., Damanik, L. A., & Musamus, U. (2016). *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental income Terhadap Financial Management. Manajemen Teori Dan Terapan*, 1(3), 226–241.
- Hilgert, Marianne A., Jeanne M. Hogarth dan Sondra Beverly. (2003). *Household Financial Management : The Connection between Knowledge and Behavior. Federal Reserve Bulletin*, 89(7):309-322.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul*. *Jurnal Nominal*. Vol. VII, No. 1.

- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). *Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya*. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69.
- Kojo Oseifuah, E. (2010). *Financial literacy and youth entrepreneurship in South Africa*. *African Journal of Economic and Management Studies*, 1(2), 164–182.
- LAILI RIZKIAWATI, N., & ASANDIMITRA HARYONO, N. (2018). *Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya*. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3).
- Lianto, R., & Elizabeth, S. M. (2017). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Behavior di Kalangan Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Ilir Timur I, 1–12.
- Mendari, A. S., & Soejono, F. (2019). *Hubungan Tingkat Literasi dan Perencanaan Keuangan*. *Modus Journals*, 31(2), 227–240.
- Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015). *Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference)*. ISBN: 978-1-63415-833-6.
- Noor, J. (2014). *Analisis Data Penelitian Ekonomi & Manajemen*, Jakarta: PT Grasindo.
- Noor, Juliansyah. (2015). *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*. Diakses 20 Agustus 2019, dari http://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaranpers/Documents/Pages/Siaran-Pers-OJK-Indeks-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Meningkat/buku%20statistik_172911.pdf
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi*. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96.
- Prihastuty, D. R., & Rahayuningsih, S. (2018). *Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitude, Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)*. *Hasil Penelitian LPPM Untag Surabaya*, 03(02), 121–134.
- Rizkiawati, Nur Laili., dan Asandimitra, Nadia. (2018). *Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 6, No. 3, Page. 93-107.
- Rajna, A., Ezat, Sharifah W.P., Junid, Syed Al., dan Moshiri, H. (2011). *Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and*

Private Medical Service in Malaysia. International Journal of Business and Management. Vol. 6, No. 8, Hlm. 105-113.

- Robbins, Stephant P., and Timothy A Judge. (2008). *Perilaku Organisasi, Edisi 12 Jilid 1*, Jakarta: Salemba Empat.
- Roestanto, A. (2017). *Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Istana Media.
- Rustiaria, A. P. (2017). *Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan tingkat pendidikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga*. *Journal of Business and Banking*, 1–16.
- Sari, D. A. (2015). *Financial Literacy dan perilaku keuangan mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STIE 'YPPI' Rembang)*. *Buletin Bisnis & Manajemen*, 01(02), 171–189.
- Sarjono, H., dan Julianiita, W. (2011). *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, Jakarta: Slemba Empat.
- Sarjono, H & Julianita, W. (2015). *Structural Equation Modeling (SEM) Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Penelitian Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Peneltian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Supriyono,R.,A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sinambela, Litjan Potlak, dkk. (2014). *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: Universitas Indonesia.
- Soejono, F., & Mendari, A. S. (2018). *Literasi Keuangan Dosen-Dosen Perguruan Tinggi di Palembang: Faktor Gender dan Usia*. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 74.
- Yap, R. J. C., Komalasari, F., & Hadiansah, I. (2018). *The Effect of Financial Literacy and Attitude on Financial Management Behavior and Satisfaction*. *Bisnis & Birokrasi Journal*, 23(3).
- Yusnia, Y., & Jubaedah, J. (2019). *Pengaruh Pendapatan, Lokus Pengendalian dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Kecamatan Cinere*. *Ekonomi dan Binsi*. Vol. 4, No. 2, Hlm. 173-196.
- Xiao, J. J., & Dew, J. (2011). *The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation*. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43–59.
- Zsótér, B., & Németh, E. (2017). *Characterisation of Young People According to Their Financial Attitudes and Behaviours - A Survey on the Financial Behaviour and Attitudes of Students in Higher Education*. *Applied Finance and Accounting*, 4(1), 34.